

Efektivitas Program Magang dalam Meningkatkan Motivasi Pengembangan Karir di Kalangan Mahasiswa

Jamilah^{1*}

¹ Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang. 210401110054@student.uin-malang.ac.id

Malik Maya Faisati²

² Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung. Faisatimaya@gmail.com

Malisa Zaidatul Af'idah³

³ Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
210401110057@student.uin-malang.ac.id

***E-mail:** 210401110054@student.uin-malang.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of internship programs in increasing career development motivation among students. Internship programs provide opportunities for students to gain practical experience and develop competencies needed in the world of work. The research method used is a quantitative approach with a survey of students who have participated in the internship program at the State Islamic University of Malang. The research participants numbered 40 students. The data collection instrument used was a questionnaire consisting of two parts: (1) respondent demographic data and (2) career development motivation scale. Data analysis used simple linear regression analysis. The analysis showed that the internship program had a positive and significant influence on students' career development motivation ($\beta = 0.642$; $p < 0.01$). This finding aligns with previous research showing that internship experiences can improve students' self-efficacy and understanding of the world of work. Furthermore, mentor support during the internship program plays a crucial role in enhancing student motivation. This study concludes that internship programs must be well-designed to provide valuable experiences that can motivate students in planning and developing their careers after graduation. Therefore, educational institutions need to ensure that their internship programs meet the needs of the workplace and support students' career development.

Keywords: *Internship program, career development motivation, students, practical experience, mentor support.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program magang dalam meningkatkan motivasi pengembangan karir di kalangan mahasiswa. Program magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan survei terhadap mahasiswa yang telah mengikuti program magang di Universitas Islam Negeri Malang. Partisipan penelitian berjumlah 40 mahasiswa, Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian: (1) data demografis responden dan (2) skala motivasi pengembangan karir. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa program magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pengembangan karir mahasiswa ($\beta = 0,642$; $p < 0,01$). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengalaman magang dapat meningkatkan self-efficacy dan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja. Selain itu, dukungan dari mentor selama program magang berperan penting dalam meningkatkan motivasi mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program magang harus dirancang dengan baik untuk memberikan pengalaman yang berharga, sehingga dapat memotivasi mahasiswa dalam merencanakan dan mengembangkan karir mereka setelah lulus. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu memastikan bahwa program magang yang diselenggarakan memenuhi kebutuhan dunia kerja dan mendukung pengembangan karir mahasiswa.

Kata kunci: *Program magang, motivasi pengembangan karir, mahasiswa, pengalaman praktis, dukungan mentor*
Efektivitas Program Magang dalam Meningkatkan Motivasi Pengembangan Karir di Kalangan Mahasiswa :

Jamilah, Malik Maya Faisati, Malisa Zaidatul Af'idah : Volume 1, No. 4 2025

1. INTRODUCTION

Memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan tinggi merupakan fase transisi yang penuh tantangan bagi mahasiswa. Pada tahap ini, lulusan tidak hanya dituntut untuk memiliki landasan pengetahuan teoretis, tetapi juga kemampuan adaptif dan kompetensi praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri. Perubahan dinamika pasar kerja, perkembangan teknologi, dan tingginya persaingan antar pencari kerja semakin menegaskan pentingnya kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia profesional. Kesiapan tersebut menjadi faktor penentu keberhasilan lulusan dalam memasuki dan bertahan di dunia kerja.

Perguruan tinggi, sebagai lembaga yang bertanggung jawab menyiapkan sumber daya manusia berkualitas, dituntut untuk merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada teori, tetapi juga menekankan pengalaman praktis. Salah satu upaya yang banyak diterapkan adalah penyelenggaraan program magang. Program ini diharapkan mampu memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengalami langsung dinamika pekerjaan, memahami budaya organisasi, dan membangun keterampilan kerja yang relevan.

Program magang menjadi salah satu bentuk pembelajaran *experiential learning* yang memungkinkan mahasiswa berinteraksi dengan lingkungan kerja nyata. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas operasional dan penyelesaian tugas profesional, mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi teknis maupun nonteknis seperti komunikasi, etika kerja, pemecahan masalah, dan kemampuan kolaborasi. Pengalaman ini sering kali tidak dapat diperoleh secara optimal melalui pembelajaran di kelas.

Selain memberikan pengalaman praktis, program magang juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi pengembangan karir mahasiswa. Motivasi pengembangan karir mengacu pada dorongan internal yang membuat individu berupaya mengembangkan potensi dan merencanakan arah karir masa depannya (Maharani & Vembriati, 2019). Mahasiswa yang memperoleh gambaran nyata tentang dunia kerja umumnya memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai tujuan karir yang ingin dicapai sehingga terdorong untuk mempersiapkan diri secara lebih matang.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa magang memiliki kontribusi positif terhadap perkembangan motivasi karir. (Prasetyo, 2018) menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program magang dapat meningkatkan *self-efficacy* dan motivasi kerja, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya motivasi pengembangan karir. Sementara itu, penelitian (Sari, 2020) menemukan bahwa pengalaman magang membantu mahasiswa memahami tuntutan kerja, sehingga memunculkan kesadaran dan motivasi untuk melakukan pengembangan diri secara lebih serius.

Meskipun banyak temuan yang mendukung manfaat program magang, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait seberapa besar efektivitas program tersebut dalam meningkatkan motivasi pengembangan karir. Beberapa penelitian belum mengukur pengaruh tersebut secara komprehensif, dan sebagian lainnya hanya menyoroti aspek pengalaman kerja tanpa melihat aspek motivasional secara lebih mendalam. Selain itu, terdapat variasi dalam model pelaksanaan magang antar institusi pendidikan, yang memungkinkan perbedaan efek terhadap motivasi mahasiswa.

Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang menilai efektivitas program magang secara lebih terstruktur dan empiris, terutama dalam konteks pengembangan motivasi karir mahasiswa. Pemahaman yang lebih jelas mengenai hubungan antara pengalaman magang dan motivasi karir dapat menjadi dasar perbaikan kebijakan dan desain program magang di perguruan tinggi. Dengan demikian, institusi pendidikan dapat memastikan bahwa program magang benar-benar memberikan manfaat optimal bagi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas *Efektivitas Program Magang dalam Meningkatkan Motivasi Pengembangan Karir di Kalangan Mahasiswa* :
Jamilah, Malik Maya Faisati, Malisa Zaidatul Af'idah : Volume 1, No. 4 2025

program magang dalam meningkatkan motivasi pengembangan karir mahasiswa. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap literatur pengembangan karir, sekaligus kontribusi praktis bagi perguruan tinggi dalam merancang program magang yang lebih tepat sasaran dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa serta tuntutan dunia kerja.

2. METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti program magang di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sejumlah 145 mahasiswa dan sampel penelitian berjumlah 40 mahasiswa yang ditentukan dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa yang telah menyelesaikan program magang minimal selama 3 bulan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian: (1) data demografis responden dan (2) skala motivasi pengembangan karir. Skala motivasi pengembangan karir diadaptasi dari Career Motivation Scale (CMS) yang dikembangkan oleh (Noe et al., 1990). Skala ini terdiri dari 20 item yang mencakup tiga dimensi: (1) motivasi untuk meningkatkan kompetensi, (2) motivasi untuk mencapai kemajuan karir, dan (3) motivasi untuk mendapatkan pengakuan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh program magang terhadap motivasi pengembangan karir mahasiswa.

3. RESULTS

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa program magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pengembangan karir mahasiswa ($\beta = 0,642$; $p < 0,01$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin efektif program magang yang diikuti oleh mahasiswa, semakin tinggi pula motivasi mereka untuk mengembangkan karir di masa depan. Hubungan yang kuat tersebut memperlihatkan bahwa program magang tidak hanya memberikan pengalaman sesaat, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk membangun orientasi karir yang lebih jelas. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Gatot & Rahayu, 2019) serta (Larasati et al., 2021) yang juga menemukan bahwa pengalaman magang berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan kesiapan berkarir.

Program magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam aktivitas kerja yang nyata, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman praktis yang tidak didapatkan secara penuh di lingkungan perkuliahan. Melalui berbagai tugas dan tanggung jawab yang diberikan, mahasiswa belajar memahami proses kerja, budaya organisasi, serta standar profesional yang berlaku di dunia industri. Pengalaman ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan, baik teknis maupun nonteknis, yang menjadi modal penting untuk menghadapi persaingan kerja.

Pengalaman praktik yang diperoleh selama magang juga berperan dalam meningkatkan self-efficacy mahasiswa, yaitu keyakinan bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan pekerjaan. Ketika mahasiswa merasa lebih kompeten, rasa percaya diri mereka dalam merencanakan karir pun meningkat. Pada akhirnya, self-efficacy yang tinggi turut memperkuat motivasi kerja dan motivasi pengembangan karir mahasiswa. Dengan demikian, magang berfungsi sebagai stimulus penting yang mempercepat pembentukan kesiapan karir.

Selain itu, program magang juga dapat memperluas pemahaman mahasiswa tentang kebutuhan dan tuntutan dunia kerja. Interaksi langsung dengan profesional, keterlibatan dalam proses bisnis, serta observasi terhadap dinamika organisasi membantu mahasiswa memahami ekspektasi perusahaan terhadap karyawan. Pemahaman ini menjadi dasar bagi mahasiswa untuk melakukan refleksi diri, mengevaluasi kemampuan yang telah dimiliki, dan menyusun strategi pengembangan diri secara lebih terarah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sari, 2020) yang menunjukkan bahwa program magang dapat membantu mahasiswa memahami lebih dalam realitas dunia kerja, sehingga mendorong mereka untuk merencanakan dan mempersiapkan karir secara lebih matang. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang lingkungan kerja cenderung memiliki motivasi yang lebih kuat untuk terus mengembangkan potensi dirinya. Oleh karena itu, program magang tidak hanya berfungsi sebagai pengalaman belajar, tetapi juga sebagai katalis dalam pembentukan motivasi pengembangan karir mahasiswa

4. DISCUSSION

Dalam konteks pengembangan karier mahasiswa melalui program magang, pentingnya dukungan institusi pendidikan dan perusahaan tempat magang tidak dapat diabaikan. Peran institusi pendidikan mencakup penyediaan kurikulum yang relevan, pemantauan kegiatan magang, serta memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pengalaman yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sementara itu, perusahaan berperan sebagai lingkungan belajar praktis yang menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas profesional secara nyata. Kolaborasi yang efektif antara perguruan tinggi dan industri menjadi fondasi keberhasilan program magang, terutama dalam memastikan kesesuaian antara teori akademik dan kebutuhan kerja di lapangan.

Dalam pelaksanaan magang, dukungan mentor terbukti menjadi faktor kunci yang mempengaruhi kualitas pengalaman belajar mahasiswa. Menurut (Kadiyono et al., 2020), pembimbing yang aktif memberikan arahan dan umpan balik konstruktif mampu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa serta memperkuat motivasi mereka dalam merencanakan karier. Temuan ini sejalan dengan studi terbaru oleh (Lin & Chen, 2022), yang menunjukkan bahwa peran mentor dalam magang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi profesional dan kesiapan kerja mahasiswa. Interaksi yang intens antara mentor dan mahasiswa juga membangun lingkungan belajar yang suportif dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik kerja.

Selain itu, program magang berfungsi sebagai jembatan penting antara teori yang dipelajari di kelas dan praktik nyata dalam dunia kerja. Melalui pengalaman langsung di industri, mahasiswa dapat memahami bagaimana konsep akademik diaplikasikan dalam situasi riil. Pengalaman ini tidak hanya memperkuat keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan keterampilan lunak seperti komunikasi, kerja tim, adaptabilitas, dan pemecahan masalah—keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam pasar kerja modern. Sebuah studi terbaru oleh (Ahmed & Ibrahim, 2023) menegaskan bahwa mahasiswa yang mengikuti program magang cenderung memiliki employability skills yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak mengikuti program serupa.

Meski demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama terkait ukuran sampel yang relatif kecil dan cakupan penelitian yang hanya berfokus pada satu institusi pendidikan. Hal ini membuat generalisasi temuan menjadi terbatas, mengingat pengalaman magang dapat berbeda secara signifikan antar institusi maupun antar industri. Beberapa variabel penting seperti perbedaan budaya organisasi, jenis pekerjaan, dan durasi magang juga belum dieksplorasi secara mendalam.

Untuk itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan partisipan dari berbagai universitas dan sektor industri agar hasilnya lebih representatif secara keseluruhan. Selain itu, studi longitudinal juga perlu dilakukan untuk melihat dampak jangka panjang program magang terhadap perkembangan karier mahasiswa setelah lulus. Penelitian terbaru oleh (Robertson & Malik, 2024) bahkan menekankan pentingnya mengevaluasi dampak magang terhadap perkembangan profesional dalam jangka panjang, mengingat manfaat program magang sering kali baru terlihat setelah mahasiswa memasuki dunia kerja. Dengan pendekatan penelitian yang lebih komprehensif, diharapkan kontribusi program magang terhadap pengembangan karier mahasiswa dapat dipahami secara lebih mendalam.

5. CONCLUSION AND SUGGESTIONS

Penelitian ini menunjukkan bahwa program magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pengembangan karir mahasiswa. Semakin efektif program magang yang diikuti oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula motivasi mereka untuk mengembangkan karir.

Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memastikan bahwa program magang yang diselenggarakan dapat memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dan memenuhi kebutuhan dunia kerja. Saran bagi institusi pendidikan adalah agar terus memperbaiki kualitas program magang dengan melibatkan perusahaan-perusahaan relevan serta menyediakan dukungan mentor yang memadai agar siswa dapat memaksimalkan potensi mereka selama menjalani program tersebut.

6. Acknowledgments (if any)

"Tidak ada"

REFERENCES

- Ahmed, S., & Ibrahim, H. (2023). *Internship participation and its impact on employability skills of undergraduate students*. Journal of Career Development Research, 12(3), 201–219.
- Franciska, F., Magito, M., & Perkasa, D. H. (2023). Analisis pengaruh pengembangan karir, kepuasan kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Arta Boga. *Mufakat: Jurnal Ekonomi*.
- Gatot, M., & Rahayu, D. (2019). Hubungan antara program magang dengan motivasi pengembangan karir peserta didik. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*.

- Hak, A. A., Rum, M., & Azwar, M. (2021). Memilih profesi pustakawan: Antara kecerdasan emosional dan pengembangan karir. *repository.uinjkt.ac.id*.
- Izzati, F. (2021). Kepuasan kerja ditinjau dari persepsi pengembangan karir pegawai. *Jurnal Spirits*.
- Kadiyono, A. L., Gunawan, G., Budiarto, A., & Andriani, E. (2020). Pelatihan personal branding bagi persiapan pengembangan karir mahasiswa tingkat akhir. *International Journal of*.
- Kadiyono, A. L., Fitriani, R., & Prihatsanti, U. (2020). *The role of mentorship in enhancing internship learning outcomes among university students*. Journal of Educational Development Studies, 7(2), 145–158.
- Larasati, L. D., Adriansyah, M. A., & Rahmah, D. D. N. (2021). Pengaruh motivasi kerja dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Lin, Y., & Chen, M. (2022). *Mentor support and internship effectiveness: Implications for student professional competencies*. International Journal of Work-Integrated Learning, 23(1), 34–48.
- Lumiu, C. A., Pio, R. J., & Tatimu, V. (2019). Pengaruh karakteristik pekerjaan, pengembangan karir dan kompensasi terhadap loyalitas karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Maharani, K. S., & Vembriati, N. (2019). Peran pengembangan karir terhadap komitmen organisasi karyawan rumah sakit Bali Royal. *Psikologi*.
- Meda, J., FoEh, J.E.H.J., & Niha, S.S. (2022). Pengaruh ketidakamanan kerja dan iklim organisasi terhadap loyalitas karyawan yang dimediasi oleh kepuasan kerja: Literature review . *Jurnal Ilmu Multidisplin*.
- Noe, R.A., Noe, A.W., & Bachhuber, J.A. (1990). An investigation of the correlates of career motivation. *Journal of Vocational Behavior*, 37(3), 340-356.
- Prasetyo, A.(2018). Pengaruh program magang terhadap self-efficacy dan motivasi kerja mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 20(1), 34-41.
- Putra, B.J.(2021). Studi literatur: Teori perkembangan karir Donald Edwin Super. *Al- Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*.
- Robertson, T., & Malik, R. (2024). *Longitudinal effects of internship experience on graduates' early career development*. Career and Workforce Studies Journal, 9(1), 45–62
- Sari, D.P.(2020). Pengaruh program magang terhadap pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(2), 12-20.